

**MOTIVASI ATLET PSHT USIA 30 TAHUN KE-ATAS
DALAM MENGIKUTI LATIHAN PENCAK SILAT DI RANTING
GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Prodi Penjaskesrek



OLEH :

ABRAR ROHING PUJIONO

NPM : 2115030156

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA
2025

Skripsi oleh:

ABRAR ROBING PUJIONO
NPM : 2115030156

Judul:

**MOTIVASI ATLET PSHT USIA 30 TAHUN KE-ATAS
DALAM MENGIKUTI LATIHAN PENCAK SILAT DI RANTING
GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK**

Telah disetujui dan di ajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi Penjaskesrek
FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 11 Juli 2025

Pembimbing I



Irwan Setiawan, M.Pd.
NIDN.0716028902

Pembimbing II



Weda, M.Pd.
NIDN.072108870

Skripsi oleh :

ABRAR ROBING PUJIONO
NPM : 2115030156

Judul :

**MOTIVASI ATLET PSHT USIA 30 TAHUN KE-ATAS
DALAM MENGIKUTI LATIHAN PENCAK SILAT DI RANTING
GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Penjaskesrek FIKS UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 11 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Irwan Setiawan, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Puspodari, M.pd.
3. Penguji II : Weda, M.Pd.



Mengetahui
Dekan FIKS

Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or.
NIDN. 0703098802

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Abrar Robing Pujiono
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/tgl lahir : Muara Bulian / 22 November 2000
NPM : 2115030156
Fak/Jur./Prodi : FIKS / S1 Penjaskesrek

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025
Yang Menyatakan



Abrar Robing Pujiono
NPM: 2115030156

Motto :

“Jangan takut gagal dalam mengharapakan impian mu,Berusahalah untuk mencoba lagi, Ingat! Manusia hanya bisa mempunyai takdir yang baik untuk dirinya sendiri”

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Seluruh keluargaku dan Pelatih pencak silat ku di PSHT

Abstrak

Abrar Robing Pujiono Motivasi Atlet PSHT Usia 30 Tahun ke-Atas Dalam Mengikuti Latihan Pencak Silat di Ranting Gandusari Kabupaten Trenggalek, Skripsi, PENJASKESREK, FIKS UN PGRI Kediri, 2025.

Kata kunci: motivasi, PSHT, pencak silat, usia dewasa, mixed methods.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji motivasi atlet Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) usia 30 tahun ke atas dalam mengikuti latihan pencak silat di Ranting Gandusari, Kabupaten Trenggalek. Pencak silat tidak hanya dimaknai sebagai seni bela diri, tetapi juga sebagai wahana pelestarian nilai-nilai luhur bangsa yang mencakup aspek spiritual, sosial, serta pembentukan karakter. Atlet usia dewasa yang tetap aktif berlatih menunjukkan adanya motivasi kuat yang berasal dari faktor internal dan eksternal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed methods (metode campuran), yakni gabungan antara kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, dengan teknik triangulasi untuk meningkatkan keabsahan data. Responden dalam penelitian ini berjumlah 40 atlet PSHT berusia 30 hingga 35 tahun yang aktif berlatih di Ranting Gandusari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi intrinsik mendominasi partisipasi atlet, dengan persentase 66,5%. Faktor ini meliputi rasa senang terhadap pencak silat, semangat menjaga kesehatan, serta kebanggaan menjadi bagian dari PSHT. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berada pada angka 60,25%, yang mencakup dorongan dari keluarga, lingkungan sosial, dan penghargaan eksternal. Faktor pendukung yang paling menonjol adalah kebersamaan dalam latihan (65%), sedangkan hambatan utama berupa kesibukan pekerjaan dan tanggung jawab keluarga, yang menempati angka 54,25%. Meskipun demikian, sebagian besar atlet mampu mengelola hambatan tersebut melalui pengaturan waktu dan komitmen terhadap organisasi.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberlanjutan partisipasi atlet dewasa dalam latihan PSHT bukan semata-mata didorong oleh aspek fisik, tetapi juga karena keterikatan nilai spiritual dan budaya yang melekat dalam ajaran PSHT. Temuan ini memperkuat pentingnya peran PSHT dalam membangun motivasi lintas generasi sekaligus menjaga eksistensi pencak silat sebagai warisan budaya nasional.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “MOTIVASI ATLET PSHT USIA 30 SAMPAI 35 TAHUN DALAM MENGIKUTI LATIHAN PENCAK SILAT DI RANTING GANDUSARI KABUPATEN TRENGGALEK” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Nur Ahmad Muharram, M.Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Weda, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Irwan Setiawan, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Weda, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samodra luas.

Kediri, 11 Juli 2025



ABRAR ROBIN PUJIONO

NPM: 2115030156

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERNYATAAN</u>	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	13
A. Latar Belakang Masalah.....	13
B. Fokus Penelitian.....	15
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian	16
E. Manfaat Penelitian.....	16
1. Manfaat teoritis.....	16
2. Manfaat Praktis.....	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Operasional Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Motivasi	Error! Bookmark not defined.
2. Jenis Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
3. Manfaat Motivasi.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pengertian dan Nilai-Nilai PSHT	Error! Bookmark not defined.

1. Sejarah Persaudaraan Setia Terate.....	Error! Bookmark not defined.
2. Tingkatan Persaudaraan Setia Hati Terate	Error! Bookmark not defined.
3. Struktur Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate....	Error! Bookmark not defined.
D. Alur Berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian ...	Error! Bookmark not defined.
C. Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
1. Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
2. Wawancara	Error! Bookmark not defined.
3. Angket.....	Error! Bookmark not defined.
4. Dokumentasi.....	Error! Bookmark not defined.
D. Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
E. Pengecekan Keabsahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A. DESKRIPSI DATA	Error! Bookmark not defined.
B. TEMUAN HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
1. Motivasi Intrinsik	Error! Bookmark not defined.
2. Motivasi Ekstrinsik.....	Error! Bookmark not defined.
3. Faktor Pendukung dan Penghambat ..	Error! Bookmark not defined.
C. PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	61
A. KESIMPULAN.....	61
B. Implikasi.....	62
C. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Pengurus.....	2. 1 : Susunan Error! Bookmark not defined.
Penelitian.....	3. 1 : Jadwal Waktu Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar		halaman
2. 1	: Logo PSHT	Error! Bookmark not defined.
2. 2	: Sabuk polos	Error! Bookmark not defined.
2. 3	: Sabuk Jambon	Error! Bookmark not defined.
2. 4	: Sabuk Hijau	Error! Bookmark not defined.
2. 5	: Sabuk Putih	Error! Bookmark not defined.
2. 6	: Sabuk Mori.....	Error! Bookmark not defined.
2. 7	: Alur Berfikir.....	Error! Bookmark not defined.
4. 1	: Diagram hasil dari angket sebagai faktor pendukung	Error!
	Bookmark not defined.	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1	Lembar Validasi Ahli Materi Error! Bookmark not defined.
2	Lembar Validasi Ahli Praktisi..... Error! Bookmark not defined.
3	Angket..... Error! Bookmark not defined.
4	Dokumentasi Penelitian Error! Bookmark not defined.
5	Hasil data angket seluruh responden .. Error! Bookmark not defined.
6	Surat Ijin Penelitian Error! Bookmark not defined.
7	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian . Error! Bookmark not defined.
8	Hasil dari cek plagiasi..... Error! Bookmark not defined.
9	Berita Acara Bimbingan Skripsi..... Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pencak silat merupakan seni bela diri berasal dari Indonesia dan memiliki banyak aliran serta perguruan. Salah satu organisasi pencak silat sangat cukup populer di Indonesia yaitu Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT). PSHT memiliki banyak anggota berasal dari berbagai kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate atau biasa dikenal dengan PSHT merupakan sebuah budaya pencak silat masyarakat Indonesia yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, didirikan pada tahun 1922 dan berkantor pusat di Madiun, Jawa Timur.

Organisasi ini didirikan untuk membantu mendidik manusia berakhlak mulia, mengetahui benar dan salah, serta ikut serta dalam pelestarian budaya asli Indonesia. Selain mengajar pencak silat. Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) mempunyai ilmu yang lebih dikenal dengan nama ke SH-an. Diterjemahkan dengan bahasa lain, artinya “pengajaran tentang pengetahuan diri”. Dalam Persaudaraan Setia Hati Terate, rasa Persaudaraan adalah prioritas utama.

Oleh karena itu, tujuan pertama dari organisasi ini adalah menjalin hubungan persahabatan antar sesama umat manusia, khususnya agar para anggota Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) menjadi bersaudara. Namun hal itu tidak menghilangkan nilai pencak silat. Pencak silat pada hakikatnya adalah seni olah raga yang mengandung unsur bela diri untuk melindungi kehormatan, keamanan dan kesejahteraan kebenaran dari penyerang manapun. Sebab tanpa adanya motivasi untuk mewariskan dan membudayakan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus, maka budaya Pencak Silat tidak akan bisa eksis dan terus mengekspresikan eksistensinya di era modern ini.

Upaya pelestarian lingkungan akan berlangsung secara berkelanjutan apabila didasarkan pada pemanfaatan sumber daya internal, penguatan potensi lokal, serta terciptanya sinergi antar pihak terkait melalui prinsip saling mendukung dan berkolaborasi. Oleh karena itu sangat membutuhkan motivator, pemerhati, pecinta dan pendukung dari berbagai kalangan. Dapat diartikan menurut Denning & Phillips dalam (NUGROHO, 2023) bahasa lain, artinya "pelajaran ilmu beladiri" Beladiri merupakan kekuatan penting untuk kesehatan fisik, emosi, sampai mental dan spiritual, di setiap orang memiliki bentuk majemuk dari tingkat fisik, emosi,

mental, dan spiritual yang berkesinambungan terus menerus dengan yang lainnya (NUGROHO, 2023). Pencak silat merupakan suatu ilmu seni bela diri yang juga menerapkan kesejahteraan jasmani dan rohani.

Pencak silat diajarkan kerohanian, bentuk pelestarian dan seni tradisi olahraga bela diri yang membutuhkan konsentrasi ekstrim terdapat pengaruh budaya Cina, Hindu, Budha dan Islam di pencak silat. Di setiap daerah Indonesia biasanya mempunyai gaya pencak silatnya masing-masing. Misal di Jawa Barat terkenal dengan ajaran Cimande dan Cikalong, di Jawa Tengah terdapat ajaran Merpati Putih, dan di Jawa Timur terdapat ajaran Kera Sakti dan Persaudraan Setia Hati Terate (PSHT).

PSHT mempunyai lima dasar di yaitu yang pertama persaudaraan di pencak silat ini adalah tiang utama yang ada di dalam PSHT. Kedua adalah Olahraga pada PSHT yaitu mengolah raga atau tubuh dengan gerakan. Ketiga adalah beladiri di yaitu didasari pengenalan diri kepada yang pencipta dan dirinya sendiri. Keempat kesenian yaitu yang merujuk pada nilai estetika keindahan di sebuah gerakan. Kelima kerohaninan di dalam PSHT itu membentuk sifat pada manusia yang mempunyai jiwa yang berbudi luhur, rendah hati dan setia pada hatinya. Dari kelima dasar PSHT menjadi motivasi atlet PSHT.

Perbedaan antara siswa remaja dan siswa privat di PSHT terletak pada usia, program latihan, Kategori siswa remaja dalam Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) merujuk pada anggota yang sedang menjalani fase perkembangan biologis dan psikologis khas masa siswa remaja biasanya berusia 13-17, sehingga membutuhkan pendekatan pembinaan yang sesuai dengan karakteristik usia tersebut, baik dalam aspek latihan fisik maupun pembentukan mental dan kedisiplinan sedangkan, privat (Siswa Khusus) ditujukan untuk anggota PSHT yang berusia di atas 25 tahun atau anggota yang membutuhkan perhatian khusus dalam latihan, program latihan khusus yang lebih intensif, seringkali dengan tujuan tertentu seperti persiapan menjadi pengurus atau pelatih. Khususnya untuk usia 30 tahun keatas juga berguna untuk memotivasi siswa remaja dalam mengikuti latihan pencak silat .

Faktor terpenting dalam melestarikan budaya pencak silat untuk memotivasi mewariskan dan membudayakan ilmu pengetahuan kepada generasi penerus, maka kebudayaan pencak silat akan bisa bertahan dan terus menunjukkan eksistensinya di era modern ini. Pelestarian akan berkelanjutan apabila bertumpu pada kekuatan internal, kekuatan lokal dan kekuatan gotong royong. Oleh karena itu sangat membutuhkan motivator, pemerhati, peminat dan pendukung dari berbagai kalangan. Pelestarian budaya sangat penting bagi

pemuda adat karena budaya diturunkan dari masyarakat (leluhur) dan diwariskan kepada keturunannya. Jika generasi muda tidak berkontribusi dalam menjaga dan mempertahankan eksistensinya, maka warisan budaya bangsa bisa hilang atau diambil alih oleh negara lain.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai motivasi atlet PSHT usia 30 tahun ke-atas dalam mengikuti latihan pencak silat di Kabupaten Trenggalek. Diharapkan hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih ekstensif tentang faktor yang mendorong anggota PSHT usia dewasa untuk tetap aktif berlatih pencak silat. Pencak silat tidak cuma ada di kalangan anak muda saja, namun juga di sukai oleh banyak orang tua. Misalnya saja di Kabupaten Trenggalek, terdapat atlet PSHT yang berumur 30 sampai 35 tahun. Oleh karena itu penelitian ini tertarik untuk membawakan judul “Motivasi atlet PSHT usia 30 sampai 35 tahun dalam mengikuti latihan pencak silat di ranting Gandusari Kabupaten Trenggalek”

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berguna dalam memberikan batasan mengenai subjek penelitian yang akan dituju guna memberikan batasan terhadap pemilihan data yang sesuai dan relevan untuk penelitian. Mengidentifikasi arah fokus penelitian ini:

1. Motivasi mengikuti pencak silat PSHT atlet diatas 30 tahun.
2. Faktor yang menghambat atlet diatas 30 tahun ketika berlatih pencak silat PSHT.
3. Bagaimana mengatasi faktor-faktor yang menghalangi atlet diatas 30 tahun untuk mengikuti PSHT Pencak Silat.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk-bentuk motivasi yang dimiliki oleh atlet Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) usia 30 tahun ke atas dalam mengikuti latihan pencak silat di Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana faktor-faktor penghambat yang dihadapi oleh atlet PSHT usia 30 tahun ke atas dalam mengikuti latihan pencak silat di Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana cara mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi atlet PSHT usia 30 tahun keatas dalam mengikuti latihan pencak silat?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mendorong atlet diatas 30 tahun ke-atas dalam mengikuti latihan olahraga pencak silat di PSHT.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menghambat atlet berusia di atas 30 tahun ke-atas untuk mengikuti PSHT Pencak Silat.
3. Untuk Menemukan cara untuk mengatasi faktor-faktor yang menghambat atlet yang berusia di atas 30 tahun ke-atas untuk mengikuti PSHT Pencak Silat.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini harus bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian yang penulis harapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani, motivasi belajar orang dewasa, serta pelestarian budaya melalui pencak silat. Diharapkan mampu bermanfaat bagi masyarakat dan aktivitas akademika dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta bahan pustaka terkait penelitian teoritis pencak silat bagi pihak-pihak yang akan melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

Terdapat tiga manfaat dalam penelitian ini terdiri dari :

a) Bagi anggota PSHT

Melalui media kajian ini diharapkan para pengambil kebijakan untuk mengelola PSHT di Kabupaten Trenggalek yang juga mensupport kegiatan pelestarian Pencak Silat dan berencana menjadikan Pencak Silat sebagai satuan kegiatan wajib di setiap masyarakat dan membantu melestarikan budaya Indonesia.

b) Bagi atlet PSHT

Melalui penelitian dapat mengembangkan dan meningkatkan apresiasi minatnya untuk berpartisipasi aktif dalam pelestarian olahraga tradisional Indonesia khususnya pencak silat. Dalam hal ini yang menjadi pengguna kebijakan adalah

masyarakat dan khususnya peserta PSHT Pencak Silat yang semuanya bertempat di cabang Trenggalek.

c) Bagi para peneliti

Kami berharap penelitian dapat dijadikan referensi tambahan bagi para peneliti lain yang melakukan penelitian serupa, untuk dapat memperkaya dan memperkuat sumber perpustakaan dengan penelitian-penelitian terbaru tahun-tahun sebelumnya yang tetap segar dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita Widara Putra, 2012. (2011). *Adita Widara Putra, 2012 Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Kemampuan Apresiasi Drama Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu*. 94–108.
- Agus, R. M., Fahrizqi, E. B., Indonesia, U. T., & Silat, P. (2020). *ANALISIS TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI SAAT BERTANDING*. 19(September), 1–10.
- Akhla, G. (2023). Merden Dan Perannya Bagi Masyarakat Desa Merden Kecamatan Purwanegara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2003-2014 Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Studi Al- Qur ' an Dan Sejarah Universitas Islam Negeri. In *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*.
- Ar-raniry, U. I. N. (2015). *TEORI-TEORI MOTIVASI*. 1(83), 1–11.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Assayakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. a, & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Candra, J. (2021). *PENCAK SILAT ENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)*.
- Didaktika, W. (2023). *APLIKASI ANDROID UNTUK MATERI GERAK DASAR SENI BELADIRI PENCAK SILAT Tuti Fridianty MTS Negeri 1 Dumai*. 2020, 574–583.
- Farid Rusdi Chan, I. A. (2020). motivasi-atlet-pencak-silat-PPLP-SUMBAR. *Jurnal Patriot* , Volume 2(analisis), 1.
- Fernando, Y., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Andriani, P., Islam, U., Sjech, N., Djambek, M. D., Syam, H., Islam, U., Sjech, N., & Djambek, M. D. (2024). *Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 2(3), 61–68.
- Galih Dwi Cahyo Utomo. (2017). *PENCAK SILAT SETIA HATI TERATE DI MADIUN DARI AWAL SAMPAI PADA MASA PENDUDUKAN JEPANG Artono*. 5(1), 1595–1598.
- Gufron Amrulloh ,Encep Sudirjo, A. R. (2019). *TEKNIK SERANGAN YANG DOMINAN MENGHASILKAN KEMENANGAN PERTANDINGAN PENCAK SILAT KATEGORI*

- TANDING (Penelitian Studi Analisis pada Kejuaraan Paku Bumi Open Cup VI 2019) 1. 401–410.
- Hadiwijaya, D., & Mintarsih, E. (2021). Pengaruh Penilaian Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang. *JMB : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 269–273. <https://doi.org/10.31000/jmb.v10i2.5133>
- Hervin Rizky Pratama, I. N. M. N. F. (2024). ANALISIS KETERAMPILAN KOLABORASI SISWA SEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN MEDIA DIORAMA PADA PEMBELAJARAN MATERI EKOSISTEM. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume 09 Nomor 01, Maret 2024, 09, 927–937.
- Khoiro, A. kusumastuti dan ahmad mustamil. (2019). *MODE PENELITIAN KUALITATIF*.
- Mayoan, Y., Maulana, F. H., & Djamhur Hamid. (2015). Pengaruh Motivasi Itrinsik, Motivasi Ekstrinsik Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Kantor Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 22(1), 1–8.
- Menhard, M., Yusuf, M., & Safrizal, S. (2022). Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT. Az-Zuhra Property Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2), 371–376. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1436>
- Muhajirin. (2019). Muhajirin. *Journal Genta Mulia Volume 15, Number 1, 2024 Pp. 82-92 P-ISSN 2301-6671 E-ISSN: 2580-6416 Open Access: Https://Ejournal.Stkipbbm.Ac.Id/Index.Php/Gm*, 15(1), 82–92. <https://doi.org/10.5040/9781350985124.ch-001>
- Muhammad Khoirul Anam. (2016). BUDAYA ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI LATIHAN WARGA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI KOMISARIAT PONDOK PESANTREN AS-SUNNIY DARUSALAM. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951952., 4(1), 2017. [https://sedempr.gob.es/es/sede/csv%0Ahttp://www.researcherid.com/rid/I23662012%0Ahttp://www.ige.eu/igebdt/esqv.jsp?ruta=verTabla.jsp?OP=1&B=1&M=&COD=5592&R=9928\[12\];0\[2015\];2\[all\]&C=1\[0\];3\[0\]&F=&S=&SCF=%0Ahttps://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-](https://sedempr.gob.es/es/sede/csv%0Ahttp://www.researcherid.com/rid/I23662012%0Ahttp://www.ige.eu/igebdt/esqv.jsp?ruta=verTabla.jsp?OP=1&B=1&M=&COD=5592&R=9928[12];0[2015];2[all]&C=1[0];3[0]&F=&S=&SCF=%0Ahttps://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-)

- Muhammad, M. (2016). *PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN Maryam Muhammad MTs Negeri Tungkob Darussalam Kabupaten Aceh Besar*. 4(2).
- NUGROHO, G. S. (2023). *MOTIVASI SISWA PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) USIA 40 TAHUN DALAM MELAKSANAKAN LATIHAN PENCAK SILAT SE-KABUPATEN NGANJUK SKRIPSI*.
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). *No Title*. 10(September), 826–833.
- Pandawangi.S. (2021). Metodologi Penelitian. *Journal Information*, 4, 1–5.
- Parjaman, T., & Akhmad, D. (2019). Pendekatan Penelitian Kombinasi: Sebagai “Jalan Tengah” Atas Dikotomi Kuantitatif-Kualitatif. *Jurnal MODERAT*, 5(4), 530–548. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat>
- Pomatahu, A. R. (2018). *TRENDS IN SPORT SCIENCES Vol.25 (2018), no.2*. 2(25), 85–91. <https://doi.org/10.23829/TSS.2018.25.2-4>
- Rachman, J. B., Adityani, S., Suryadipura, D., Utama, B. P., Sutantri, S. C., Novalini, M. R., & Padjadjaran, U. (2021). Pendahuluan Cultural Heritage) melalui sidang ke 14 Intergovernmental Committee for the Safeguarding of. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(2), 207–219.
- Rina Indra Iswari^{1,*}, A. P. (2018). *Pengaruh Peran Ganda , Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perempuan Pendahuluan*. 7(September), 83–94.
- Siregar, L. Y. S. (2020). Motivasi Sebagai Perubahan Perilaku. *Forum Paedagogik*, 11(2), 81–97. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i2.3156>
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Perilaku Manusia. *Jurnal Region*, 1(3), 1–19.
- Sutrisno, S. (2013). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil. *Jurnal Ilmiah Dinamika Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 1–15. <https://core.ac.uk/download/pdf/249338565.pdf>
- Syukriah, U., & Aziz, I. (2019). Motif Atlet Dalam Mengikuti Kegiatan Pencak Silat. *Jurnal Patriot*, 1(3), 963–974.
- Winda Hurotul ‘Aini. (2024). *Jurnal manajemen dan akuntansi*. 12(1), 14–18.

- Yoyok Davit Rahadika, Kuncoro Darumoyo, & Kartika Septianingrum. (2024). Motivasi Tokoh Masyarakat Mengikuti Olahraga Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Bangunrejo Kidul. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 612–619. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2340>
- Zakaria, M. (2020). Studi Tentang Konflik Antar Perguruan Silat Psht Dan Ikspi-Kera Sakti Di Desa Sumuragung Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jkrk.v2i1.27042>